

A. Kondisi Objektif STAIN Watampone tahun 2014

1. Struktur Organisasi STAIN Watampone

Berdasarkan PMA Nomor 46 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Watampone dan KMA Nomor 65 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Watampone, struktur organisasi STAIN Watampone sebagai berikut:

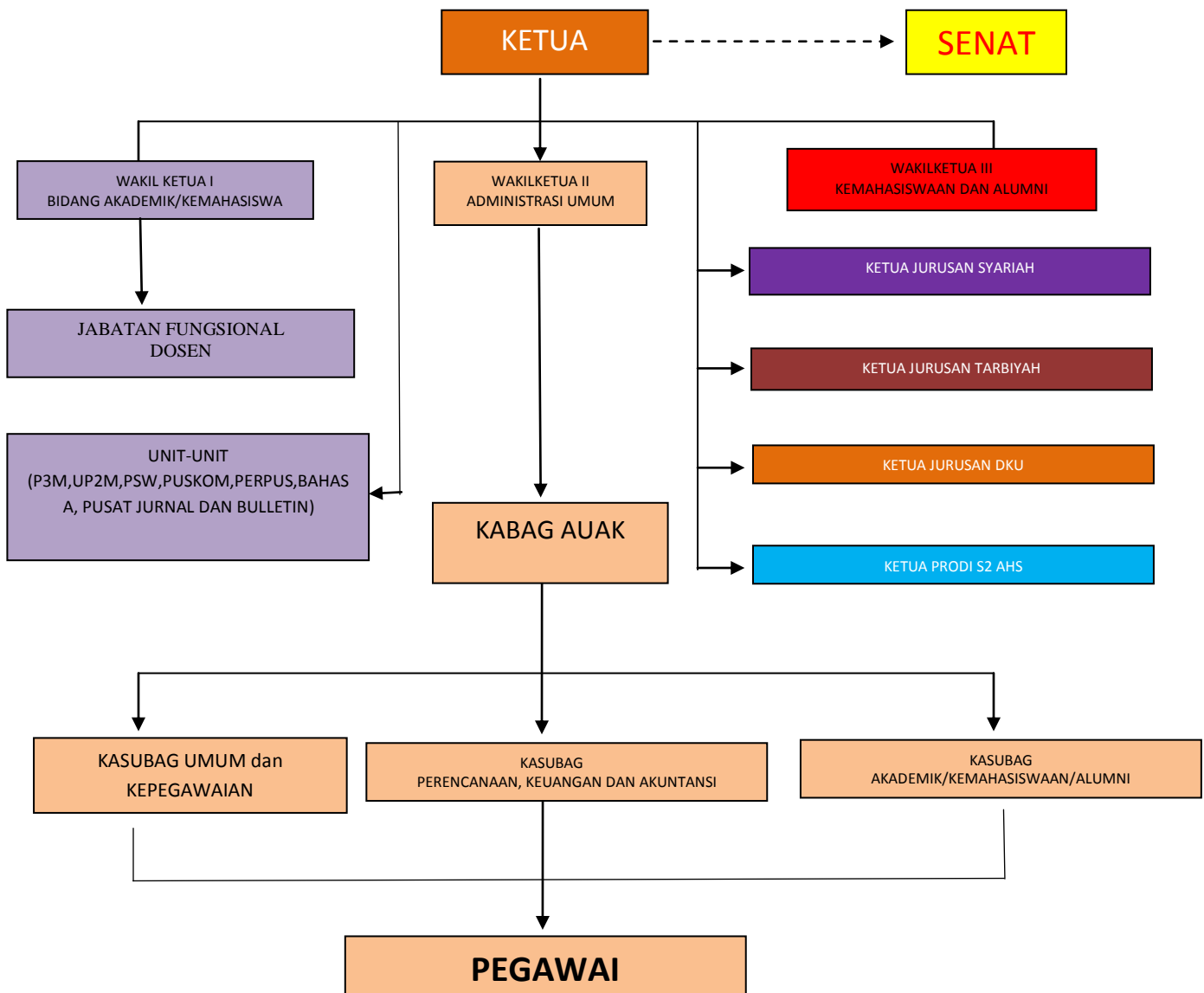
- a. Ketua dan Wakil Ketua
- b. Senat Sekolah Tinggi
- c. Jurusan
- d. Pascasarjana
- e. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

- f. Pusat Penjaminan Mutu
- g. Bagian Administrasi Umum, Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, serta Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi
- h. Unit penunjang akademik, meliputi
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Pusat Pengembangan Bahasa
 - 3) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - 4) Pusat Studi Wanita

Struktur tersebut digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1

Struktur Organisasi STAIN Watampone Tahun 2014
STRUKTUR ORGANISASI STAIN WATAMPONE





2. Jurusan dan Program Studi

a. Program studi yang dibina

Sampai dengan tahun akademik 2014/2015 STAIN Watampone telah membina 3 jurusan dengan 11 program studi (10 prodi pada jenjang S1 dan 1 prodi jenjang S2). Mulai tahun akademik 2013/2014 STAIN Watampone juga telah membuka Program Pascasarjana (jenjang magister) dengan program studi Ahwal Syakshiyah (AHS).

Program-program studi tersebut diharapkan menjadi pondasi yang kokoh bagi pengembangan program studi lain pada saat STAIN Watampone setelah beralih status menjadi IAIN nantinya. Gambaran akreditasi dari berbagai program studi tersebut oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Akreditasi Program Studi

Jurusan	Prodi	Akreditasi
Syari'ah	Ekonomi Syariah	B
	Ahwal Syakhshiyah	B
	Hukum Tata Negara	B
Tarbiyah	Pend. Agama Islam	B
	Tadris Bahasa Inggris	C
	Pend. Bahasa Arab	B
	Manaj. Pendidikan Islam	C
	PGMI	C
Pascasarjana	Ahwal Syakhshiyah	C
Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin	Ilmu al-Qur'an & Tafsir	C
	Kom. Penyiaran Islam	C

Untuk melengkapi program studi yang telah ada, STAIN Watampone baru-baru ini telah mengajukan ke Kementerian Agama RI pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Program Studi Perbankan Syariah untuk jenjang S1 ditambah dengan Program Studi



Pendidikan Agama Islam (Berbasis Pendidikan Karakter) untuk jenjang S2.

b. Kurikulum

Kurikulum pendidikan STAIN Watampone mengacu kepada susunan kurikulum yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor: E/311/1998 tentang Topik Inti Kurikulum Nasional Program Sarjana Strata Satu (S1) Perguruan Tinggi Agama Islam. terdiri atas 144-160 sks, dengan rincian 60% Kurikulum Nasional dan 40% Kurikulum Lokal.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, maka kurikulum jenjang sarjana pada STAIN Watampone dikelompokkan ke dalam lima komponen, yaitu:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kurikulum untuk jenjang magister terdiri atas 45 sks yang dikelompokkan kepada:

1. Mata Kuliah Wajib Program sebanyak 12 sks
2. Mata Kuliah Wajib Program studi 18 sks
3. Mata Kuliah Pilihan sebanyak 9 sks
4. Mata Kuliah Remedial Bahasa Arab dan Inggris (non sks)
5. Tesis bobot 6 sks

c. Dosen

Sampai dengan tahun 2014, dosen tetap STAIN Watampone berjumlah 94 orang. Dengan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 4.320 ditambah mahasiswa S2 sebanyak 72 sehingga total jumlah mahasiswa baik yang S1 ataupun yang S2 adalah sebanyak 4392, maka rasio dosen tetap dan mahasiswa saat ini adalah 1:46. Dalam 25 tahun mendatang diupayakan akan mencapai rasio ideal 1:20.

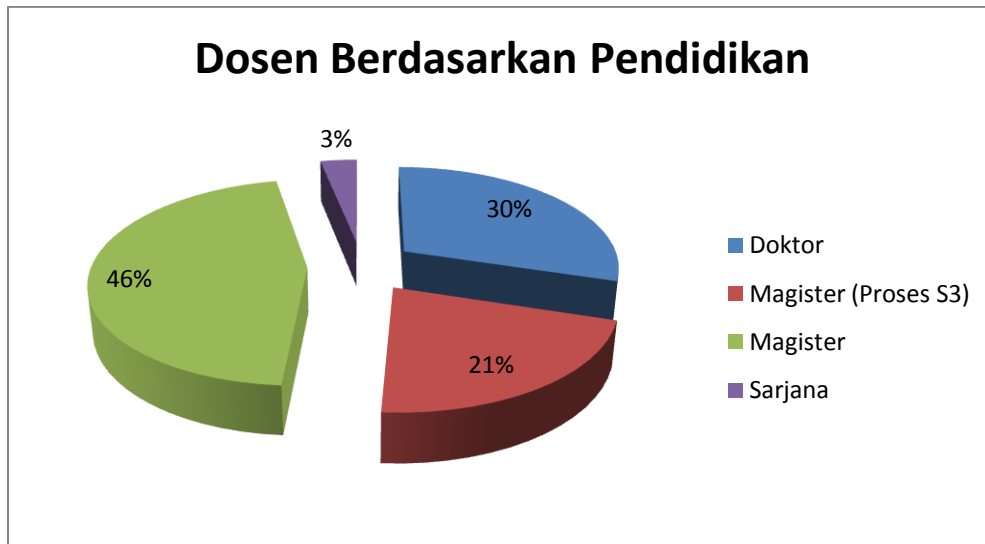
Komposisi dosen berdasarkan jenjang pendidikan digambarkan sebagaimana dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 2
Keadaan Dosen Tetap STAIN Watampone
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Doktor	26	2	28
2	Magister (Proses S3)	15	5	20
3	Magister	24	19	43
4	Sarjana	3	0	3
	Jumlah	68	26	94

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian STAIN Watampone

Diagram 1

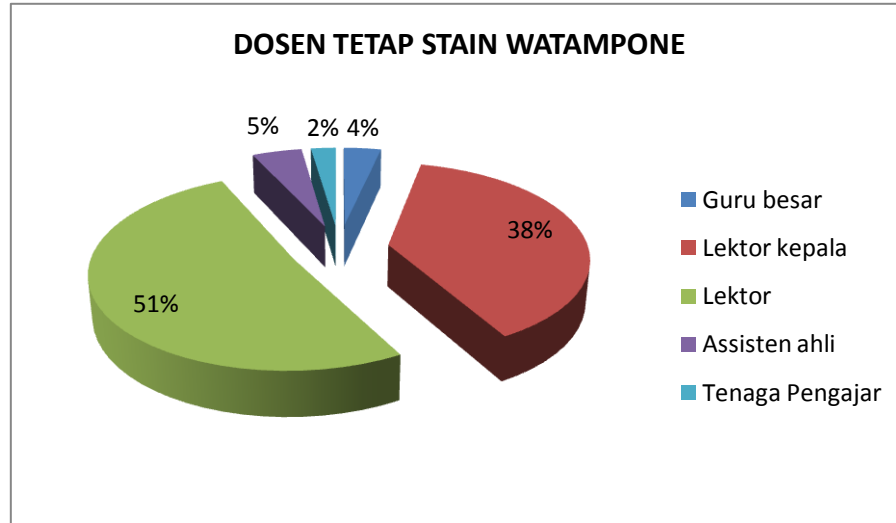


Tabel 3

**Keadaan Dosen Tetap STAIN Watampone
Berdasarkan Kepangkatan**

No	Pangkat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru besar	4	-	4
2	Lektor kepala	29	3	32
3	Lektor	33	21	44
4	Assiten ahli	4	-	4
5	Tenaga Pengajar	1	1	2
Jumlah		71	25	96

Diagram 2
Keadaan Dosen Tetap STAIN Watampone
Berdasarkan Kepangkatan



Di samping dosen tetap yang berjumlah 94 orang, terdapat 73 dosen luar biasa yang memiliki berbagai latar belakang keilmuan dengan jenjang pendidikan minimal S2.

d. Tenaga Kependidikan

Tata laksana administrasi di STAIN Watampone dilaksanakan oleh 46 orang tenaga kependidikan (PNS) dengan jenjang pendidikan yang bervariasi ditambah dengan tenaga honor/tenaga kontrak dan sekuriti sebanyak 79 orang (tenaga kontrak sebanyak 68 dan sekuriti 11 orang).

Profil tenaga kependidikan (PNS) berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut:



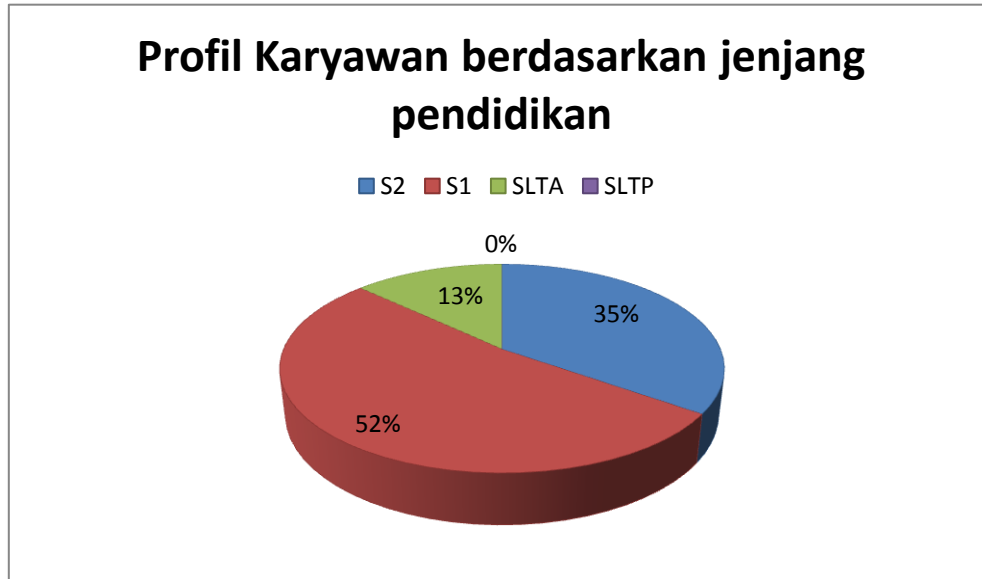
Tabel 4

Profil karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	S2	16	
2	S1	24	
3	SLTA	6	
4	SLTP	-	
	Jumlah	46	

Diagram 3

Profil karyawan berdasarkan jenjang pendidikan



e. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa dalam 10 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat, seiring semakin bertambahnya jumlah dan jenis program studi yang ditawarkan sesuai kewenangan bidang keilmuan yang dimiliki STAIN Watampone.

Sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2014/2015 mahasiswa STAIN Watampone berjumlah 4.320 orang pada jenjang S1 ditambah 72 orang pada jenjang S2, total 4.392 orang. Mereka berasal dari Kabupaten Bone dan kabupaten/kota sekitarnya (Kabupaten Wajo, Luwu, Soppeng, Sinjai, Bulukumba), dan berbagai wilayah Indonesia, seperti Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah,

Jawa Timur, NTT, NTB, Maluku, Kalimantan Timur, Papua, Negara Malaysia, dan lain-lain.

Distribusi mahasiswa berdasarkan jurusan/ program studi yang ditekuni terlihat pada tabel dan diagram sebagai berikut

Tabel 5
Keadaan Mahasiswa STAIN Watampone

Program studi	Semester					Jumlah
	I-II	III-IV	V-VI	VII-VIII	IX-	
Jurusan Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin						
Ilmu al-Qur'an & Tafsir	13	7	22		-	42
Jurusan Tarbiyah						
PAI	149	132	153	123	56	613
TBI	118	100	89	92	28	427
PBA	33	29	7	11	9	89
MPI	198	230	152	146	4	768
PGMI	0	0	0	0	0	0

f. SUMBER DAYA KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN

Anggaran STAIN Watampone bersumber dari APBN dengan proses penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan melibatkan pimpinan STAIN Watampone, Jurusan dan stacholder yang berkompeten pada penyusunan anggaran seperti Kepala Unit, Kabag, Kasubag.

Selanjutnya program yang telah disusun diajukan untuk diolah berdasarkan ketetapan PAGU dari Kementerian Agama dalam hal ini

Dirjen Pendis. Tetapi mengacu pada 5 tahun terakhir penyusunan Anggaran akumulatif jumlah anggaran relatif kecil untuk mengembangkan insitusi sebagai lembaga pendidikan untuk berpacu dengan proses pendidikan. Sementara sumber pendanaan yang berasal dari PNPB jumlahnya relatif kecil dimana dana tersebut hanya untuk kegiatan-kegiatan rutin dan operasional perkantoran. Sementara kebijakan yang strategis kadang diabaikan jika bukan kebijakan nasional. Disebabkan sistem sentralistik

Berikut statistik Anggaran dana STAIN untuk 5 tahun terakhir yang bersumber dari DIPA :

**TABEL 6
DATA DIPA UNTUK 4 TAHUN TERAHIR**

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran DIPA	Uraian			
			Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
1.	2011	Total DIPA	Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
		Rp. 26.315.700.000	Rp. 12.853.764.000	Rp. 8.500.000.000	Rp. 440.000.000	Rp. 4.521936.000
2.	2012	Total DIPA	Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
		Rp. 26.315.700.000	Rp. 12.853.764.000	Rp. 8.500.000.000	Rp. 440.000.000	Rp. 4.521936.000
3.	2013	Total DIPA	Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
		Rp. 35.342.844.000	Rp. 17. 503.390.000	Rp. 7.400.000.000	Rp. 440.000.000	Rp. 9.999.454.000
4.	2014	Total DIPA	Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
		Rp. 43.553.307.000	Rp. 25.242.600.000	Rp.11.740.792.000	Rp. 822.000.000	Rp. 5.747.915.000
5.	2015	Total DIPA	Belanja Gaji	Belanja Modal	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Operasional
		Rp. 51.037.355.000	Rp. 22.113.389.000	Rp.14.521.000.000	Rp.1.456.300.000	Rp. 4.521936.000

Tabel 3 : Sumber olahan data (Bagian Perencanaan dan Keuangan)



ST *TAHUN ANGGARAN 2014-2019*

